

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan tentang hasil analisis tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik melalui PBL dan RADEC dalam materi kimia pada konteks komposisi pengembang kue, yaitu tindakan kreatif pesertadidik dan penguasaan konsep pesertadidik yang menunjukkan hasil yang positif yaitu keterampilan tindakan kreatif pesertadidik dan penguasaan konsepnya dapat meningkat dengan penerapan PBL dan RADEC.

Hasil analisis tindakan kreatif pesertadidik dengan PBL menunjukkan hasil tindakan kreatif pesertadidik dengan interpretasi sangat baik berdasarkan nilai rata-rata tindakan kreatif yang dicapai. Hasil analisis tindakan kreatif melalui RADEC menunjukkan hasil dengan interpretasi pada kategori baik. Peningkatan tindakan kreatif dikategorikan pada keterampilan bertindak lancar, bertindak luwes, bertindak orisinal, bertindak elaboratif, dan bertindak evaluatif yang diukur selama pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis penguasaan konsep pesertadidik dengan PBL menunjukkan hasil penguasaan konsep yang diinterpretasikan sangat baik pula. Hasil analisis menunjukkan penguasaan konsep pesertadidik pada nilai post-tes lebih tinggi daripada nilai pre-tesnya pada masing-masing indikator penguasaan konsep. Untuk kelas RADEC, analisis penguasaan konsep pesertadidik menunjukkan interpretasi yang cukup baik. Penguasaan konsep paling tinggi terdapat pada kemampuan pesertadidik dalam mengidentifikasi komponen yang terdapat pada pengembang kue dan aplikasi konsep perhitungan massa zat pada reaksi netralisasi asam basa penggunaan pengembang kue.

Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat korelasi yang cukup kuat, signifikan, dan searah antara tindakan kreatif dan penguasaan konsep setelah penerapan PBL, sedangkan untuk kelas RADEC memiliki hubungan yang lemah dan tidak signifikan. Kontribusi tindakan kreatif terhadap penguasaan konsep pesertadidik dengan PBL menunjukkan kontribusi yang rendah. Kontribusi antara

Berly Dwikaryani, 2018

ANALISIS TINDAKAN KREATIF DAN PENGUSAHAAN KONSEP PESERTADIDIK SMA MELALUI PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) DAN READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN-CREATE (RADEC) PADA KONTEKS KOMPOSISI PENGEMBANG KUE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tindakan kreatif dan penguasaan konsep keduanya memiliki peran saling menguatkan, sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan tindakan kreatif berbanding lurus dengan penguasaan konsep pesertadidik.

Hasil tanggapan pesertadidik mengenai PBL dalam pembelajaran kimia menunjukkan tanggapan yang positif. PBL menjadikan pembelajaran kimia pada materi reaksi netralisasi asam basa lebih menarik dan meningkatkan minat pesertadidik untuk meningkatkan keterampilan tindakan kreatif mereka dan menguasai konsep.

5.2. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik pada materi penerapan reaksi netralisasi asam basa pada konteks komposisi pengembang kue. Implikasi terhadap pembelajaran pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik. Implikasi terhadap guru dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian tindakan kelas disesuaikan dapat disesuaikan dengan sumber belajar dan alokasi waktu penelitian. Implikasi penelitian ini terhadap dunia pendidikan adalah hasil penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian tentang penerapan PBL dalam meningkatkan tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik terutama di Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Hasil analisis tindakan kreatif dan penguasaan konsep pada konteks komposisi pengembang kue dapat terealisasi dengan baik dengan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Penerapan PBL tipe Tan (2009) sebaiknya lebih memerlukan bimbingan dari guru secara menyeluruh kepada setiap kelompok pesertadidik mengingat banyaknya aktivitas pesertadidik dapat mengakibatkan pembelajaran kurang terkontrol untuk mencapai tujuan penguasaan konsep karena pesertadidik lebih tertarik dalam berdiskusi dan bekerja sama menyelesaikan masalah dengan praktikum.

2. Penerapan RADEC pada tahap *Create* (mengkreasikan) sebaiknya pesertadidik diarahkan untuk merumuskan masalah dengan penyelesaian secara praktikum sehingga analisis tindakan kreatif yang dilakukan tidak hanya hasil melainkan seluruh proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Tindakan kreatif pesertadidik pada masing-masing anggota kelompok sebaiknya diobservasi secara benar kepada semua aspek tindakan kreatif yang dinilai sesuai dengan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan kinerja pesertadidik pada LKP.
4. Penguasaan konsep pesertadidik sebagai hasil dari tindakan kreatif yang dilakukan sebaiknya secara langsung dikonfirmasi oleh guru atas konsep kimia yang dipelajari pesertadidik untuk mengurangi miskonsepsi yang bisa terjadi selama pembelajaran berlangsung.
5. Materi kimia pada konteks komposisi pengembang kue selain reaksi netralisasi asam basa sebaiknya lebih banyak dikaitkan kepada konsep lain seperti proses pembuatan secara koloid, dan perhitungan massa zat secara stoikiometri.